

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai latar belakang pemilihan topik, urgensi penelitian, perumusan masalah, tujuan dalam melakukan penelitian, ruang lingkup materi mengenai topik yang dibahas, dan ruang lingkup wilayah studi penelitian. Pada bab ini peneliti juga akan membahas manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan.

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang saat ini memiliki banyak peran dalam menunjang pembangunan wilayah, baik nasional ataupun daerah (Rosiyati, 2013). Pariwisata merupakan salah satu sektor sumber penerimaan Negara, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Perkembangan suatu wilayah salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah dapat dimulai pada pembangunan daerah pedesaan. Pada era desentralisasi saat ini, tuntutan terhadap daerah menjadi semakin tajam (Rahma, 2006). Dari potensi wisata seperti kota pantai, desa wisata, dan wisata lainnya memberikan dampak dan konsekuensi logis terhadap banyak aspek seperti dampak terhadap ekonomi, dan sosial masyarakat sekitar kawasan wisata. Jenis-jenis wisata yang ada sangat beragam mulai dari wisata budaya, wisata bahari atau maritim, wisata cagar alam, wisata konvensi, wisata pertanian, wisata buru, dan wisata ziarah. Salah satu wisata yang banyak berkembang sekarang khususnya di Indonesia adalah wisata bahari atau maritim.

Wisata Pantai adalah salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang kegiatannya menitikberatkan pada daerah pantai, baik yang berada di wilayah daratnya maupun wilayah perairannya (Fandeli, 2000). Wisata pantai memiliki beberapa kategori kegiatan berwisata salah satunya adalah wisata rekreasi pantai. Menurut Wahab (1996) rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental setelah mengalami kelelahan setelah bekerja. Rekreasi pantai dapat diartikan sebagai salah satu bagian dari wisata pantai dimana bertujuan untuk

mencari kepuasan dan menghilangkan rasa penat dengan melakukan kegiatan bersantai di pantai.

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan Nasional (Samimi *et al*, 2011). Dalam Ilmu perencanaan, pariwisata merupakan salah satu kajian yang menarik untuk dikaji dalam pembangunan wilayah. Karena pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki *multiplier effect*. Dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas wisata berupa dampak terhadap sosial dan ekonomi. Fenomena pariwisata yang mempunyai pengertian sebagai perjalanan atau kunjungan ke tempat wisata dengan berbagai macam motivasi (Spillane 1985, dalam Aripin, 2005). Dengan berkembangnya suatu daerah pariwisata akan mengembangkan manajemen yang lain seperti infrastruktur Berdasarkan data dari dinas Pariwisata Provinsi Lampung jumlah wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Lampung pada tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan sekitar tiga kali lipat yang sebelumnya pada tahun 2014 wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung hanya 4.415.000 jiwa setelah 4 tahun kemudian atau di tahun 2018 wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Provinsi Lampung adalah 14.204.000 jiwa.

Provinsi Lampung merupakan gerbang Pulau Sumatera yang kaya akan Kawasan Pesisir yang sangat menarik menjadi tempat berwisata. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sekarang ini telah banyak peminatnya memiliki banyak wisata yang menarik untuk di kunjungi salah satunya yaitu Pantai Sebalang yang terletak di Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Pantai Sebalang ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena mempunyai keunikan dan keunggulan tersendiri dibandingkan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Sektor pariwisata menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti usaha restoran, hotel dan sarana transportasi. Tidak hanya itu, pariwisata juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam sektor pariwisata.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011-2031 pada paragraf 7 pasal 38 Pantai Sebalang masuk ke dalam Kawasan Peruntukan

Pariwisata. Wisata Pantai Sebalang secara administratif berada di 2 Desa yaitu Desa Tarahan dan Desa Karya tunggal di Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Pantai Sebalang merupakan destinasi wisata yang sangat populer di Tahun 2020 karena memiliki daya tarik wisata berupa panorama keindahan alam dan daya tarik buatan yang selalu berkembang. Pantai Sebalang saat ini dikelola oleh masyarakat sekitar dan pihak swasta sehingga menjadi salah satu mata pencarian masyarakat. Banyaknya pengunjung yang datang membuka Peluang usaha bagi masyarakat Lampung khususnya sekitar wisata Pantai Sebalang dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan Pantai Sebalang. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan penjualan jasa-jasa wisata seperti *Surving*, retribusi biaya masuk atau parkir, penginapan dan lain sebagainya. Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Oleh karena itu dampak pariwisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata perlu mendapatkan perhatian mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual sehingga dari sisi ekonomi bisa diketahui kontribusinya terhadap masyarakat sekitar Pantai Sebalang.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Lampung Selatan berada di gerbang utama Pulau Sumatera dan lokasi Pantai Sebalang berada di lokasi yang sangat dekat dari Jl. Lintas Sumatera, sehingga ini menjadi salah satu keunggulan wisata Pantai Sebalang untuk dapat mensejahterakan masyarakat dalam hal ini dengan adanya Pariwisata Pantai Sebalang dan segala aktivitas kegiatannya dapat memberikan peluang kepada masyarakat lokal untuk dapat terlibat di dalamnya dalam memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal dan sebagai sektor penggerak ekonomi masyarakat sekitar untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi seharusnya dengan adanya kegiatan wisata pantai sebalang dengan segala daya tariknya yang mampu menarik wisatawan yang cukup besar mampu memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar. Namun, berdasarkan data dari Kantor Desa Tarahan, masyarakat lokal sebagian besar bekerja sebagai nelayan, buruh pabrik, dan

petani sehingga masyarakat masih belum banyak yang beralih pekerjaan untuk memanfaatkan wisata pantai sebalang. Selain itu menurut wawancara awal untuk mendapatkan isu penelitian bahwa pelaku usaha di wisata pantai sebalang sebagian kecil adalah masyarakat yang tinggal atau berdomisili di Kota Bandar Lampung. Terkait aspek sosial banyak perubahan yang ditimbulkan karena adanya wisata Pantai Sebalang, contohnya seperti pada saat sore dan malam hari banyak wisatawan yang datang dan melakukan hal maksiat seperti minum minuman beralkohol. Pengelola dan Pemerintah seakan-akan abai dan tidak menegur maupun memberikan sanksi terhadap pengunjung yang melakukan hal negatif ini. Tidak adanya aturan yang melarang berenang sehingga terjadi beberapa kejadian kecelakaan, sedangkan pantainya memiliki ombak yang besar. Tidak adanya larangan untuk berenang bagi pengunjung akan menyebabkan kecelakaan yang lebih banyak lagi.

Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian ini yang dapat mengetahui dampak pariwisata terhadap ekonomi dan sosial masyarakat di kawasan wisata Pantai Sebalang. Maka pertanyaan penelitian yang mendasari penelitian ini adalah:

“Bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Perekonomian dan Sosial Masyarakat Sekitar?”

Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas Pariwisata Pantai Sebalang, terhadap Ekonomi dan Sosial Masyarakat. Aspek yang dibahas merupakan dampak dari segi ekonomi dan sosial. Dampak dari penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan serta pihak Swasta dan Masyarakat dalam kebijakan dan pengelolaan Pantai Sebalang menjadi lebih baik.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan umusan masalah diatas maka didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk ***Mengidentifikasi Dampak Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Perekonomian dan Sosial Masyarakat sekitar.***

1.3.2 Sasaran

1. Mengidentifikasi Dampak Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Ekonomi Masyarakat di sekitar wisata Pantai Sebalang.

2. Mengidentifikasi Dampak Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Sosial Masyarakat di sekitar wisata Pantai Sebalang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk masukan pengembangan teori dan konsep bagaimana pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat yang telah didapatkan di bangku kuliah, menambah pengetahuan mahasiswa lain sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya, dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata di wisata Pantai Sebalang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk Masyarakat adalah menjadi masukan untuk masyarakat dalam pengembangan potensi wisata dengan cara terlibat secara langsung terhadap pengelolaan pariwisata dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk mendapatkan manfaat dari pariwisata secara maksimal.
2. Manfaat untuk Pemerintah adalah sebagai arahan kebijakan untuk pengembangan Pariwisata Pantai Sebalang terhadap Ekonomi dan Sosial guna meningkatkan Kompetensi Masyarakat.
3. Manfaat untuk Swasta adalah sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan kerjasama dalam mendukung pariwisata dengan mengelola sumberdaya alam secara maksimal supaya dapat memberikan manfaat yang banyak bagi perekonomian daerah dan masyarakat.

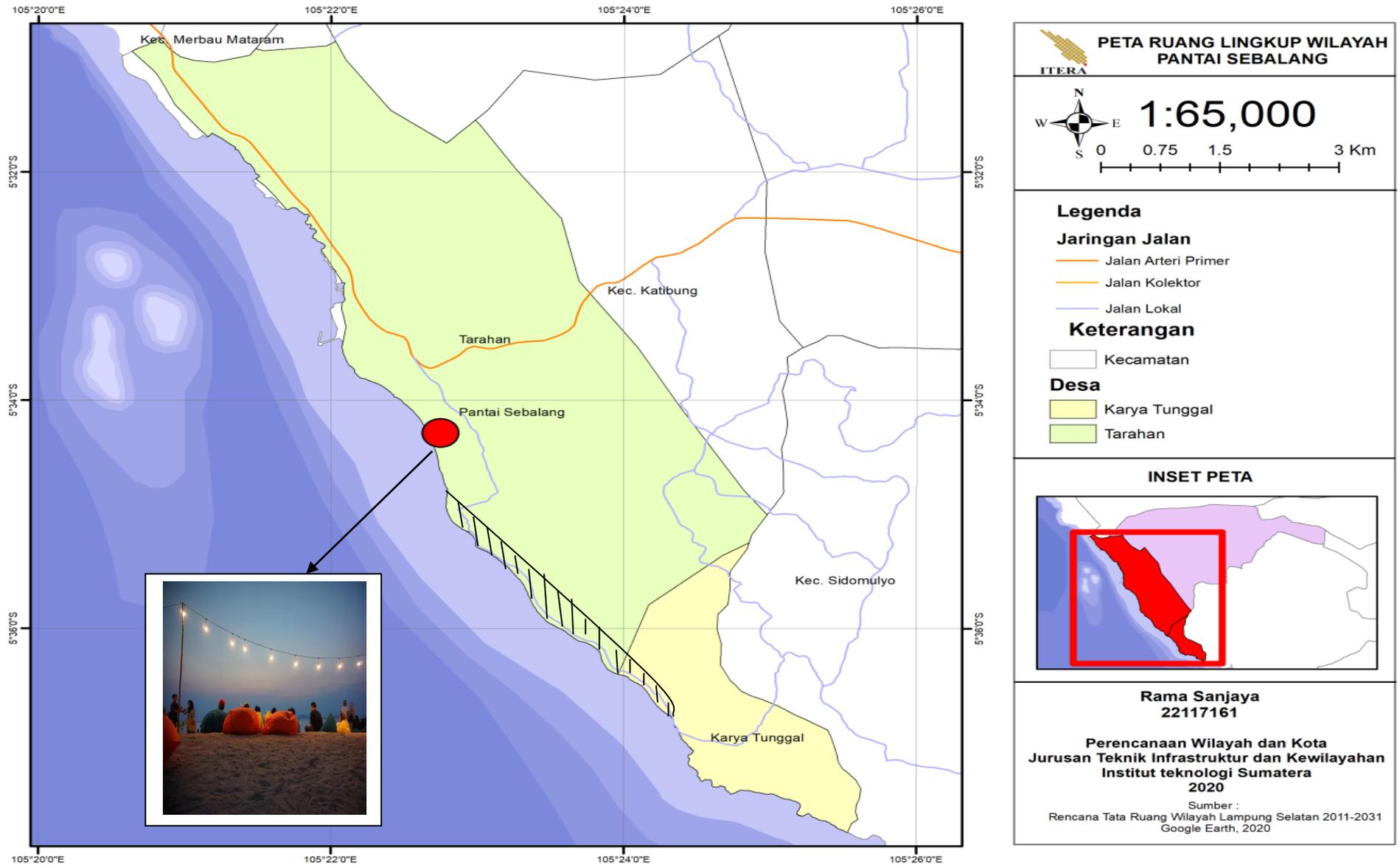
1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dimana penelitian dilakukan dan ruang lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi fokus dalam penelitian ini berada di lokasi Wisata Pantai Sebalang, yang secara administratif berada di 2 Desa yaitu Desa Tarahan dan Desa Karya Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi

Lampung. Wisata Pantai Sebalang ini dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena mempunyai keunikan dan keunggulan tersendiri dibandingkan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Lampung selatan, dimana hanya berjarak sekitar 28,1 KM dari pusat Kota Bandar Lampung dan 40 KM dari pusat Kota Lampung selatan sendiri. Selain itu Wisata Pantai Sebalang 1 Tahun terakhir jumlah pengunjungnya mengalami peningkatan yang sangat pesat. Adapun peta wilayah studi penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



sumber : Analisis Penyusun, 2021

Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Pantai Sebalang

1.5.3 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas wisata Pantai Sebalang terhadap aspek ekonomi dan sosial masyarakat di kawasan wisata Pantai sebalang. Untuk mengetahui dampak tersebut maka dilakukan identifikasi data statistik dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat sekitar, wisatawan, serta wawancara kepada pihak swasta, dan pemerintah selaku stakeholder. Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas wisata Pantai Sebalang akan dicari faktor apa yang paling mempengaruhi dampak aktivitas wisata tersebut terhadap ekonomi dan sosial. Dengan demikian dapat diberikan rekomendasi terkait dampak yang ditimbulkan. Adapun batasan substansi penelitian terdiri dari :

1. Dampak dari aktivitas wisata yang dibahas dari aktivitas wisata ini berupa dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi seperti perubahan pendapatan masyarakat setempat.
2. Dampak dari aktivitas pariwisata terhadap aspek sosial berupa perubahan pola gaya hidup masyarakat dan wisatawan

1.6 Keaslian Penelitian

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari aktivitas wisata Pantai Sebalang, Lampung Selatan terhadap aspek ekonomi, dan sosial masyarakat sekitar. Sebelum adanya Penelitian ini, telah ada penelitian yang hampir sama, tetapi terdapat perbedaan dalam konsep dan lokasi yang digunakan pada penelitian ini dan sebelumnya.

TABEL 1.1 KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Analisis
----	----------	------------------	-------------------	-------------------	-------------------	------------------	--------------

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Analisis
1.	Yudha Rahman (2014)	Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Masyarakat.	Kawasan Wisata Pantai Taplau Kota Padang	Mengetahui Dampak Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Masyarakat	Metode deskriptif kuantitatif	Kegiatan Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang memberikan dampak dan pengaruh terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat sekitar. Dampak tersebut diketahui setelah mengetahui faktor yang paling mempengaruhi timbulnya dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.	Perbedaannya adalah Penelitian terdahulu memiliki pengaruh lingkungan yang negatif dan lokasi penelitian yang berbeda.
2.	Wyne Septian Erviana (2019)	Dampak Kegiatan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal	Kawasan wisata Bahari Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran	Mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan terhadap ekonomi masyarakat lokal	<i>Mixed Method</i> yaitu campuran antara analisis kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata di kawasan Pantai Sari Ringgung belum dapat memberikan dampak yang besar terhadap ekonomi masyarakat lokal.	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya dampak ekonomi saja tidak ada dampak sosial dan lokasi penelitiannya yang berbeda
3.	NiNyoman Menuh (2016)	Karakteristik wisatawan <i>backpaper</i> dan dampaknya terhadap pariwisata	Pantai Kuta, Bali	Mengetahui karakteristik wisatawan dan dampaknya terhadap wisata kuta, bali	Teori dampak Pariwisata dan Teori <i>aa</i> irritation Index	Karakteristik wisatawan dominan berasal dari Eropa, menghabiskan waktu sekitar 5-8 hari. Dampak positif : pendapatan	Perbedaannya penelitian ini hanya meneliti karakteristik wisatawan saja, tidak ada dampak terhadap

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Analisis
						masyarakat, pola pikir masyarakat modern, dan terbuka Dampak negatif : masyarakat terpengaruh gaya <i>backpaper</i> dan perubahan lingkungan	ekonomi dan sosial
4.	Vicky Rizky Fayatul Hidayati (2021)	Kapasitas SDM sektor Pariwisata dalam Pengembangan Ekonomi Lokal kawasan wisata Pantai Sebalang	Pantai Sebalang, Desa Tarahan, Kecamatan Katibung	Untuk mengidentifikasi kapasitas SDM sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi lokal kawasan wisata pantai sebalang	Pendekatan kuantitatif dan metode analisis statistik inferensial dan analisis estimasi proporsi	Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kapasitas sumber daya manusia sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi lokal di kawasan wisata pantai sebalang.	Perbedaan yang tidak meneliti pada dampak sosial hanya ekonomi lokal saja.
5.	Afifa Indah Larasati (2021)	Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Tarahan, Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.	Desa tarahan, Kec. katibung	Mengetahui Pengaruh pengembangan pariwisata pantai sebalang terhadap perekonomian masyarakat	Metode deskriptif kuantitatif	Pengembangan pariwisata pantai sebalang memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat sekitar pantai sebalang.	Perbedaan yang peneliti terdahulu hanya ekonomi saja tidak ada sosial dan ruang lingkup wilayah yang diteliti berbeda.

Sumber : analisis penyusun, 2021

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah di tuangkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kajian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Jika kita dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka sangat jelas bahwa objek penelitian yang akan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.7 Metode Penelitian

1.7.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian untuk mengetahui Dampak Pariwisata Terhadap ekonomi dan Sosial Masyarakat di Pantai Sebalang menggunakan penelitian deduktif. Dimana dalam pendekatan ini dilakukan pengumpulan beberapa variabel yang diperoleh dari kajian literatur yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu penelitian harus diperkuat dengan teori yang sudah ada. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini mengembangkan suatu kejadian menggunakan model matematis atau membuat angka-angka untuk menyajikan informasi. Dengan demikian pendekatan ini merupakan penafsiran angka statistik bukan secara kebahasaan (Sarwono,2006). Sifat dari penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu objektif dan dapat terukur. Data yang akan digunakan untuk menganalisis diperoleh melalui kuesioner dengan analisis yang telah ditentukan. Pendekatan deduktif dengan metode statistik deskriptif ini berorientasi dengan variable-variabel sebagai objek penelitian. Karena bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari pariwisata terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. data yang dibutuhkan untuk metode kuantitatif adalah karakteristik pelaku usaha dan wisatawan, dampak ekonomi dan sosial dari kegiatan pariwisata di Desa Tarahan dan Karya Tunggal.

1.7.3 Unit Aamatan dan Unit Analisis

Unit Amatan dalam Ihalauw (2003) adalah sebagai sesuatu yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang satuan analisis. Dalam penelitian ini unit amatan yang digunakan adalah Wisata Pantai Sebalang, Desa tarahan dan karya tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung selatan. Pengamatan dilakukan dengan cara survey lapangan.

Unit Analisis dalam Arikunto (2010) mendeskripsikan bahwa unit analisis adalah satuan yang digunakan sebagai subjek dari penelitian. Dalam penelitian ini unit

analisisnya adalah berupa masyarakat yang berada di desa Tarahan dan Karya Tunggal yang mendapatkan dampak dari naktivitas wisata Pantai Sebalang.

1.7.4 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi penelitian ini ada beberapa sasaran yang akan dicapai ialah karakteristik wisatawan dan masyarakat di wisata Pantai Sebalang serta dampak pariwisata terhadap Ekonomi dan Sosial. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai operasionalisasi penelitian berdasarkan studi literatur dan standar nasional yang digunakan untuk mengidentifikasi dua sasaran yang ingin dicapai

a. Sasaran 1

Tahap ini akan mengidentifikasi Dampak Pariwisata terhadap Ekonomi masyarakat desa Tarahan dan Karya Tunggal. Dimana dampaknya dapat diketahui melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat di dua desa tersebut dengan tolak ukur mata pencarian masyarakat sekitar, tingkat pendapatan Masyarakat sekitar, dan kesempatan bekerja.

b. Sasaran 2

Tahap ini akan mengkaji Dampak yang ditimbulkan terhadap sosial masyarakat di Desa Tarahan dan Karya Tunggal. Dimana dapat diketahui dengan tolak ukur dari kehidupan sosial masyarakat sekitar, tradisi masyarakat sekitar, bahasa khas daerah sekitar wisata, data kesehatan masyarakat sekitar wisata.

1.7.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk mengetahui keterangan atau indikator dari setiap variabel yang digunakan. Selain itu, definisi operasional juga digunakan untuk mengetahui jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini. Adapun daftar definisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 1.2 DEFINISI OPERASIONAL

No	Sasaran	Variabel	Keterangan	Jenis Data
1	Dampak wisata terhadap Ekonomi	Kesempatan kerja dan Berusaha	Kesempatan dan peluang kerja bagi masyarakat karena adanya aktivitas pariwisata.	Nominal, Interval
		Perubahan Tingkat kenaikan pendapatan masyarakat	Perubahan tingkat pendapatan masyarakat sebagai pelaku usaha yang terlibat di kegiatan pariwisata.	Nominal, Interval
2	Dampak	Perubahan sosial	Perubahan Sosial masyarakat	Nominal

No	Sasaran	Variabel	Keterangan	Jenis Data
	wisata terhadap sosial		dan wisatawan dalam perkembangan pariwisata.	dan Interval
		Perilaku/Moral	Perilaku moral masyarakat akibat pariwisata mengakibatkan terjadinya kontak antara wisatawan dengan masyarakat menimbulkan rangsanganrangsangan yang saling mempengaruhi satu sama lain.	Nominal, Interval
		Bahasa	Bahasa khas daerah wisata yang mengalami akulturasi.	Nominal dan Intrerval
		Kesehatan	Kesehatan masyarakat disekitar kawasan wisata akibat aktivitas wisata.	Nominal dan Intrerval

Sumber : analisis penyusun, 2021

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik prngumpulan data merupakan proses mencari data primer untuk digunakan sebagai tujuan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, pengumpulan databmerupakan hal penting yangbtidak mudah tetapi tidak juga sulit. Metode pengumpulan data disebut juga dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yang akan dijabarkan sebagai berikut ini :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan cara dilakukan oleh peneliti di lapangan. Data primer ini dilakukan dengan tujuan menghimpun data yang tidak dapat ditemukan pada data sekunder. Dengan pengumpulan data primer ini diharapkan tingkat objektif penelitian dapat terjaga sehingga menghasilkan output penelitian yang akurat dan sesuai data dilapangan. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui cara berikut ini :

- Kuesioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan singkat secara langsung kepada responden yang dianggap memahami topik yang akan ditanyakan. Metode ini ditujukan kepada wisatawan dan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Sebalang pada

1 tahun terakhir untuk mengetahui *demand* dalam pengembangan objek wisata tersebut.

- Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana dengan cara mengajukan pertanyaan terkait data yang diperlukan kepada pihak yang dianggap memahami persoalan topik yang diteliti dan bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para responden. Metode ini ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.

- Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengamati dan mengidentifikasi secara langsung situasi yang ada di lapangan. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari objek penelitian yang tidak terlalu besar (Sekaran, 2006). Pada intinya teknik ini melakukan pencatatan secara sistematis objek yang diperlukan untuk mendukung penelitian (Sarwono, 2006). Objek penelitian yang akan diamati adalah kondisi ekonomi dan sosial dari aktivitas wisata Pantai Sebalang. Perlengkapan yang digunakan dalam observasi lapangan ini adalah kamera dan kebutuhan data terkait dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama melainkan dihimpun dari data-data instansi terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan berasal dari BPS Kabupaten Lampung Selatan, Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, dan beberapa LSM yang berperan. Data – data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa data yang memiliki keterkaitan dengan aspek wisata, atraksi penunjang wisata, serta pemahaman terhadap dampak wisata tersebut. Data-data tersebut nantinya diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Cara dalam memperoleh data sekunder ini yaitu sebagai berikut :

- Survey Instansi

Survey instansi ini guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Instansi yang dituju juga disesuaikan dengan kebutuhan data dan keperluan data

yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini mengenai Dampak Pariwisata Pantai Sebalang terhadap Ekonomi dan Sosial diperoleh melalui Dinas Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, BPS Kabupaten Lampung Selatan, dan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan.

- Kajian Dokumen

Data yang diperoleh dari kajian literatur berasal dari internet, buku, jurnal, ataupun dari media masa yang mendukung kebutuhan data penelitian. Keseluruhan kajian literatur tersebut masih berhubungan dengan tema utama yaitu Dampak pariwisata terhadap ekonomi dan sosial masyarakat Pantai Sebalang, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

1.7.7 Kebutuhan Data

Kebutuhan data adalah daftar dari sejumlah data yang diperlukan selama proses analisis. Kebutuhan data dibuat dengan maksud untuk kemudahan pada tahap pengumpulan data. Dengan penyusunan tabel kebutuhandata maka dapat diketahui jenis data yang dibutuhkan dan proses analisis dari data tersebut. Adapun daftar kebutuhan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

TABEL 4.1 KEBUTUHAN DATA

	Data	Sifat data	Jenis data	Sumber	Tahun
Karakteristik wisatawan	Asal wisatawan, motif berwisata, ekspestasi wisatawan terhadap objek wisata, durasi wisata, transportasi yang digunakan	Kuantitatif	Primer	Kuisisioner dan Wawancara	Terbaru
Karakteristik masyarakat	Jenis kelamin, umur, pekerjaan, pekerjaan kedua, latar belakang pendidikan	Kuantitatif	Primer	Kuisisioner dan Wawancara	Terbaru
Dampak wisata terhadap ekonomi	Kesempatan bekerja dan berusaha, Perubahan tingkat pendapatan masyarakat	Kuantitatif	Primer	Kuisisioner dan Wawancara	Terbaru
Dampak wisata terhadap sosial	Perubahan sosial, perilaku, bahasa, kesehatan,	Kuantitatif	Primer	Kuisisioner dan Wawancara	Terbaru

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2021)

1.7.8 Populasi dan Teknik Sampling Data

A. Populasi

Populasi adalah objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari pengertian diatas, peneliti mengambil keputusan bahwa populasi merupakan subjek di suatu wilayah dengan syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi populasi riset dalam penelitian ini adalah Masyarakat dari Desa Tarahan dan Karya Tunggal.

Dari data Jumlah Masyarakat Kecamatan Katibung yang mendapat dampak kawasan Wisata Pantai Sebalang ada di 2 Desa yaitu Desa Tarahan dan karya Tunggal. 2 Desa ini merupakan garis Pantai Sebalang . Penghitungan Jumlah Sampel berdasarkan jumlah penduduk di 2 kelurahan ini. Dari Data Statistik Tahun 2018 Jumlah Penduduk Desa Tarahan 6.893 jiwa dan Desa Karya Tunggal 2.814 Jiwa, sehingga total untuk penduduk 2 Desa ini adalah 9.707 Jiwa. (BPS Kabupaten Lampung Selatan, 2018).

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik dalam menentukan atau penghitungan sample. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Penelitian ini menggunakan probability sampling. Kemudian dilakukan pengitungan jumlah sampel terlebih dahulu agar sampel yang akan diambil representatif. Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Pemilihan metode ini dikarenakan populasi yang akan digunakan dianggap memiliki karakteristik dan peluang yang sama untuk diambil sampelnya. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada jumlah Wisatawan, masyarakat, dan pelaku usaha. Untuk menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini dibutuhkan ketepatan dan dihitung menggunakan rumus (Sarwono,2006) sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d= Penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan, biasanya menggunakan derajat 10%

Teknik sampling ini merupakan pengambilan secara acak sederhana, dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau undian dari Wisatawan, masyarakat, dan pelaku usaha di Pantai Sebalang, maka jumlah sampel masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas pariwisata yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \mathbf{9.707} \\ \mathbf{n} &= \frac{\mathbf{9.707}}{\mathbf{1 + 9.707 (0,12)}} \\ & \mathbf{9.707} \\ \mathbf{n} &= \frac{\mathbf{9.707}}{\mathbf{1 + 97.07}} \\ & \mathbf{n = 98, 98 responden} \\ & \mathbf{= 98-99 Responden Masyarakat} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 100 Responden masyarakat di 2 Desa di Kecamatan Katibung yang merasakan Dampak dari aktivitas wisata Pantai Sebalang. Teknik sampling ini merupakan pengambilan secara acak sederhana, dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel wisatawan pada penelitian ini adalah *convenience sampling*, yakni teknik penentuan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil atau terpilih karena sampel tersebut ada pada empat dan waktu yang tepat yaitu dalam hal ini adalah pengunjung yang pada saat itu juga sedang berkunjung ke wisata Pantai Sebalang. Maka teknik ini juga dapat disebut dengan *accidental sampling*,

yakni teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik yang peneliti tentukan, maka orang tersebut dapat digolongkan sebagai sampel. Penentuan sampel ini termasuk ke dalam *non probability sampling*. Penggunaan teknik ini disebabkan karena tidak diketahuinya jumlah populasi wisatawan yang pasti pada objek wisata yang diteliti.

Dikarenakan jumlah populasi wisatawan yang pasti pada objek wisata Pantai Sebalang tidak diketahui, maka digunakan rumus Lemeshow untuk mengetahui sampel kuota yang diperlukan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (0,25)}{(0,10)^2}$$

n = **96,04** responden

Berdasarkan penjabaran rumus di atas, maka n atau jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya berjumlah 97 responden wisatawan yang datang ke objek wisata Pantai Sebalang. Kriteria responden wisatawan pada awalnya tidak ada, jadi semua wisatawan yang datang ke lokasi pantai sebalang memiliki hak yang sama. Tetapi karena pada saat penelitian berlangsung di wisata pantai sebalang sedang tutup karena adanya Wabah Covid-19 dan tentu saja tidak ada pengunjung, sehingga peneliti memutuskan untuk memberikan kuisisioner wisatawan melalui Internet, dengan sasaran wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata pantai sebalang saja yang bisa mengisi kuisisioner tersebut.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel wawancara pihak Instansi pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel yang memiliki kriteria khusus agar sampel yang diambil dapat sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta memberikan data

yang lebih representatif. Teknik penentuan sampel ini juga termasuk ke dalam *non probability sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memilih *informan* kunci yang dipandang paling memahami permasalahan maupun rencana pengembangan objek wisata Pantai Sebalang. Pada penelitian ini, informan kunci yang dimaksud adalah Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Lampung Selatan atau yang mewakili.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan langkah selanjutnya untuk mengolah data primer maupun sekunder yang telah diperoleh. Teknik analisis ini berguna untuk merepresentasikan seluruh data yang di dapat dengan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu teknik analisis merupakan salah satu hal penting untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut ini teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Dampak wisata Pantai Sebalang terhadap ekonomi dan sosial masyarakat sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis yang mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh baik dari data sekunder maupun data Primer. Hasil dari kuesioner juga dideskripsikan dengan teknik deskriptif yang disesuaikan agar mudah dipahami dan diketahui hasilnya. Dalam penelitian bentuk Dampak pariwisata terhadap Ekonomi dan Sosial di Wisata Pantai sebalang . Analisis Statistik Deskriptif dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik daerah wisata yang memiliki pengaruh terhadap ekonomi dan sosial.

Selain itu untuk mengetahui Dampak pariwisata terhadap Ekonomi dan Sosial di Wisata Pantai Sebalang dilakukan analisis statistik deskriptif, dimana mendeskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis olahan data statistik deskriptif yang dilakukan dari tingkat dampak yang dihasilkan oleh aktivitas wisata.

2. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode analisis yang disesuaikan. Analisis data ini disesuaikan dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis yang akan digunakan meliputi analisis terhadap karakteristik wisatawan, masyarakat, dan pelaku usaha dalam mengetahui dampak dari aktivitas wisata terhadap ekonomi dan sosial.

- Identifikasi Karakteristik Wisatawan

Identifikasi karakteristik wisatawan berupa asal wisatawan, durasi wisata, Transportasi yang digunakan dan motif mereka untuk mengunjungi wisata Sebalang ini serta ekspektasi dan harapan mereka untuk pariwisata Pantai Sebalang ini.

- Identifikasi Karakteristik masyarakat

Identifikasi karakteristik masyarakat berupa Jenis Kelamin, Umur, Jenis Pekerjaan, dan Penghasilan masyarakat di Desa tarahan dan Karya Tunggal

- Analisis Dampak Aktivitas Wisata Terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Analisis dampak aktivitas wisata Pantai Sebalang terhadap ekonomi dan sosial. sebagai dampak dari adanya aktivitas Pariwisata Pantai Sebalang.

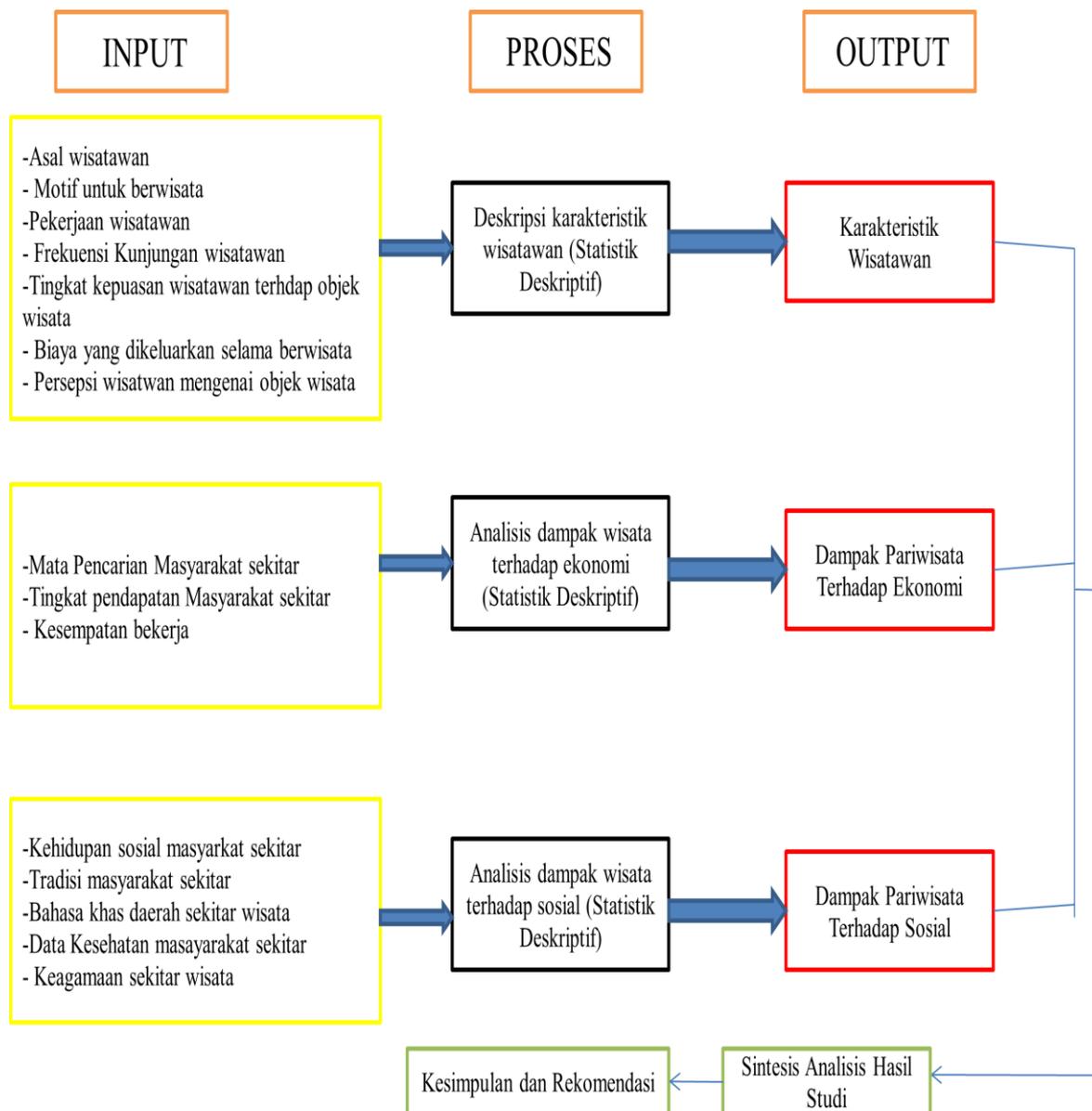
➤ Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Pengembangan pariwisata secara sadar digiatkan oleh sebagian besar negara-negara besar di dunia. Dalam skala Nasional, pengembangan pariwisata akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu negara (Ibrahim, 1993). Pengaruh ekonomi pengembangan pariwisata Pantai Sebalang pada studi ini mengkaji dampak paling berpengaruh terhadap kehidupan dan pendapatan masyarakat setempat yang meliputi : Kesempatan bekerja dan berusaha serta Perubahan Tingkat Pendapatan masyarakat kawasan sekitar Pantai Sebalang.

➤ Dampak Pariwisata Pantai Sebalang terhadap Sosial Masyarakat Pengaruh Sosial Pariwisata menurut John Lea (1988) dalam Suzanna 2003 terdiri dari :

Perubahan Sosial, Perilaku/Moral, Bahasa, Kesehatan. Dalam hal ini berupa analisis deskriptif statistik dari jawaban responden masyarakat dari kuesioner yang disebar sehingga bisa diketahui pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat dalam hal sosial dari aktivitas Pariwisata Pantai Sebalang.

1.7.8 Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah perumusan dari input proses dan output penelitian. Input berupa data, variabel dan indikator yang akan digunakan dan yang telah diperoleh dari kajian literatur. Untuk proses adalah analisis dan metode yang digunakan, sedangkan output berupa hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan. Kerangka analisis dari penelitian ini bisa dilihat pada gambar 4.1 dibawah.



Sumber : Analisis Penyusun, 2021

Gambar 1.2 Kerangka Analisis Penelitian

1.8 Kerangka Pemikiran

Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang saat ini memiliki banyak peran dalam menunjang pembangunan wilayah, baik nasional ataupun daerah (Rosiyati,2013).

Wisata Pantai adalah salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang kegiatannya menitikberatkan pada daerah pantai, baik yang berada di wilayah daratnya maupun wilayah perairannya (Fandeli, 2000).

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011-2031 pada paragraf 7 pasal 38 Pantai Sebalang masuk ke dalam Kawasan Peruntukan Pariwisata. Wisata Pantai Sebalang merupakan destinasi wisata yang sangat populer di Tahun 2020 karena memiliki daya tarik wisata berupa panorama keindahan alam dan daya tarik buatan yang selalu berkembang.

Rumusan Masalah

Pantai Sebalang adalah wisata yang mempunyai banyak keindahan. Namun sebagian besar masyarakat sekitar masih bekerja sebagai Nelayan, buruh pabrik, dan petani. Para pelaku usaha di pantai sebalang masih banyak yang bukan merupakan masyarakat sekitar.

Tujuan

Mengetahui Dampak Dari Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Perekonomian dan Sosial Masyarakat sekitar.

Sasaran

Mengidentifikasi Dampak Pariwisata Pantai Sebalang Terhadap Ekonomi Masyarakat.

Analisis Statistik Deskriptif (Kuantitatif)

Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas wisata Pantai Sebalang terhadap sosial masyarakat sekitar.

Analisis Statistik Deskriptif (Kuantitatif)

Dampak aktivitas pariwisata terhadap ekonomi dan sosial masyarakat sekitar Pantai Sebalang.

Kesimpulan dan Rekomendasi

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, unit amatan dan unit analisis, keaslian penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tinjauan pustaka yang dipergunakan dalam penelitian. Tinjauan meliputi pengembangan ekonomi masyarakat, dan pariwisata

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini dijelaskan gambaran wilayah studi dalam penelitian. Gambaran wilayah studi meliputi gambaran umum Kabupaten Lampung selatan dan gambaran umum wisata Pantai Sebalang.

BAB IV ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PARIWISATA TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN PANTAI SEBALANG

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik masyarakat dan wisatawan, serta analisis yang digunakan dalam penelitian dampak pariwisata terhadap ekonomi dan sosial masyarakat sekitar wisata pantai sebalang.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.